

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang saya tulis maka dapat disimpulkan bahwa dalam Tradisi Makan Sirih Pinang dalam Tradisi Makan Sirih Pinang Sebagai media mempererat Relasi sosial dengan memahami dan melakukan

1. Peran Tradisi Makan Sirih Pinang dalam mempererat Relasi Sosial

- Meningkatkan Keakraban dan Keharmonisan

Sirih pinang dianggap lebih dari sekadar kebiasaan. Sirih pinang sebagai alat pemersatu yang memperlancar interaksi sosial antar masyarakat. Ketika duduk bersama dan berbagi sirih pinang, komunikasi menjadi lebih hangat dan terbuka. Kebiasaan ini tidak hanya berlaku pada acara-acara adat, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan saat bersantai bersama keluarga, sirih pinang tetap hadir sebagai perekat antar anggota keluarga. Ketika seseorang menerima suguhan sirih pinang, hal tersebut melambangkan ikatan yang terjalin antara tuan rumah dan tamu. Sirih pinang menjadi media yang mampu mencairkan suasana dan memperkuat hubungan kekeluargaan. Tidak hanya di antara sesama orang Timor, tetapi juga dengan suku-suku lain yang ada di Timor.

- **Mengembangkan Nilai-nilai Sosial**

Sirih pinang mempunyai arti dan nilai tersendiri bagi masyarakat Timor karena makna dan simbol sirih pinang sangat luas dan masih dipertahankan oleh masyarakat sampai saat ini dan sirih pinang dapat digunakan pada acara apa saja, termaksud pada saat santai dengan keluarga atau saat sendiri. Sirih pinang bagi masyarakat Timor mampu memberi sesuatu nilai positif, Sirih pinang bukan hanya sebuah tradisi lokal yang dilestarikan oleh masyarakat Timor. Lebih dari itu, ia adalah simbol dari penerimaan, penghormatan, dan keakraban yang terjalin dalam setiap interaksi sosial. Sirih pinang telah menjadi media yang mempererat hubungan, baik di antara sesama orang Timor maupun dengan suku-suku lain. Dalam kebersamaan mengunyah sirih pinang, masyarakat Timor tidak hanya menjaga warisan leluhur mereka, tetapi juga belajar mengembangkan nilai-nilai sosial seperti memperkuat solidaritas dan persatuan, mempunyai rasa penghormatan dan/penghargaan kepada sesama dengan menyediakan ataupun memberikan sirih pinang tersebut sesama yang mampu membuat masyarakat sadar akan pentingnya nilai-nilai sosial dalam Tradisi Makan pinang (*mamat*) Bersama.

2. Upaya Menanamkan Tradisi Makan Sirih Pinang

- **Menyuguhkan Sirih Pinang dalam acara formal dan non-formal**

Menyuguhkan sirih pinang merupakan hakikat sopan santun dan keramahan-tamahan, pada hubungan bermasyarakat dan para leluhur maupun dalam

kehidupan sehari-hari pada setiap upacara ritus yang penting tradisi sirih pinang dalam penyambutan tamu pada acara formal dan seremonial sebagai sajian khas orang Timor. Penyuguhan sirih-pinang dalam acara formal ini mengandung aspek simbolis penerimaan dengan tangan terbuka dan penghormatan bagi tamu dari tuan rumah. Hal ini dimaksudkan untuk menampilkan keramahtamahan dari budaya setempat. Sirih-pinang dalam kehidupan sosial masyarakat Timor seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, memperlihatkan beragam fungsi simbolis dalam konteks budayanya.

- **Belajar Menanamkan nilai-nilai sosial**

Belajar menanamkan nilai-nilai sosial merupakan proses yang sanagan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu karna nilai-nilai sosial adalah prinsip-prinsip atau standar perilaku yang dianggap penting oleh masyarakat dan digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menanamkan nilai-nilai sosial dapat dilakukan dalam berbagai cara seperti dalam Pendidikan, dari Pengalaman serta dalam keluarga.

3. Memiliki Simbol-simbol yang terdapat Makna didalamnya yaitu:

1. Sirih Pinang sebagai Simbol Penerimaan yang artinya bahwa sirih pinang merupakan awal penerimaan tamu dari seorang tuan rumah dan yang pertama kali yang menjadi suguhan awal tuan rumah kepada tamu tersebut adalah sirih pinang, sirih pinang disuguhkan dalam keseharian masyarakat

masyarakat Timor khususnya masyarakat Desa Nekbaun yang telah menggunakan sirih pinang sebagai alat untuk membangun suatu hubungan baik diantara sesama.

2. Sirih Pinang Sebagai Simbol Penghormatan artinya sirih pinang sering disuguhkan terlebih dahulu karena melambangkan tanda penghormatan kepada sesama dan orang yang menerima sirih pinang tersebut juga merasa dihargai dan dihormati karena diberi sirih pinang
3. Sirih pinang sebagai simbol kedamaian di antara sesama karena dengan saling menyuguhkan sirih pinang dan memakan sirih pinang bersama ada suatu keharmonisan yang terjadi dan mempererat hubungan persaudaraan antara satu dengan yang lain karena sudah saling berbagi dan mau mengambil sirih pinang dari tempat yang sama.
4. Sirih Pinang Sebagai Simbol Keakraban artinya masyarakat Timor pada umumnya membangun kekerabatan dan saling menghargai melalui sirih pinang karena tanpa disadari atau tidak disadari melalui sirih pinang ada suatu komunikasi yang terjadi dan melalui sirih pinang ada rasa kekeluargaan yang terjalin baik sesama orang Timor.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan terhadap Masyarakat di Desa Nekbaun mengenai Tradisi Makan Sirih Pinang Sebagai Media Mempererat Relasi Sosial di Desa Nekbaun maka penulis menyampaikan saran yaitu;

1. Makna dalam Simbol-simbol yang ada dalam Tradisi Makan Sirih Pinang harus tetap dipertahankan oleh masyarakat Desa Nekbaun sebagai media mempererat Relasi Sosial di Masyarakat Desa Nekbaun.
2. Masyarakat dan Pemerintah Jangan melarang persekutuan Doa yang ada Di Desa Nekbaun untuk makan sirih pinang karna tidak ada hubungannya dengan tradisi makan sirih pinang.
3. Kepada masyarakat dan Guru/Pendidik Terus mengajarkan dan menanamkan pemahaman dalam Pendidikan kehidupan sehari-hari tentang pentingnya Tradisi makan sirih pinang.